



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah anggota komunitas Fotodroids.

Alasan peneliti memilih anggota komunitas Fotodroids karena foto mayoritas anggota komunitas Fotodroids mengambil gambar menggunakan kamera *smartphone*. Anggota komunitas Fotodroids memiliki *Operating System* (OS) android dan juga beberapa dari anggota komunitas Fotodroids merupakan fotografer yang memiliki kamera DSLR akan tetapi tetap mengambil gambar menggunakan *smartphone*.

Selain itu, tidak jarang beberapa anggota komunitas Fotodroids juga memiliki *smartphone* dengan *Operating System* (OS) yang berbeda seperti iPhone. Keragaman inilah yang justru membantu peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi dalam mengetahui bagaimana konvergensi fotografi yang terjadi di dalam *smartphone*. Konvergensi fotografi di dalam *smartphone* menyatukan fungsi alat komunikasi dengan kamera foto.

Konvergensi fotografi yang terjadi dalam *smartphone* membuat fotografi menjadi lebih terjangkau dalam masyarakat sehingga siapapun dapat mengambil gambar dan menyukai hobi fotografi yang dulunya dianggap sebagai hobi yang mahal. Anggota komunitas Fotodroids mengambil foto menggunakan *smartphone* karena lebih mudah tidak seperti kamera DSLR yang perlu dipersiapkan lensa serta *filter* yang akan digunakan. Apabila kita ingin mengganti lensa dari lensa *standart* menjadi *lensa fish eye* maka kita hanya cukup menekan tombol fitur di dalam *smartphone*, berbeda dengan kamera DSLR yang perlu diganti lensanya. Penggunaan fitur lensa bahkan sampai program *editing* memudahkan proses pengambilan gambar. Setelah melakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



proses *editing* setiap anggota komunitas Fotodroids dapat berbagi hasil fotonya di berbagai aplikasi seperti Streamzoo, Instagram, Path, dll. Hal ini yang menjadikan fotografi menjadi hal yang dapat dinikmati oleh setiap orang tanpa perlu mengeluarkan uang yang berlebih untuk membeli kamera DSLR beserta bermacam-macam lensa dengan harga yang mahal.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat Eksplanatori. Penelitian Kualitatif didefinisikan oleh Catherine Marshall (dalam Sarwono, 2006:193) sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk peneliti konvergensi fotografi dalam *smartphone* bagi komunitas Fotodroids. Melalui metode ini, peneliti ingin menganalisa secara mendalam mengenai bagaimana konvergensi yang terjadi di dalam *smartphone* khususnya pada ponsel pintar iPhone 4S dan Samsung Galaxy SIII dan seperti apa konvergensi fotografi tersebut digunakan oleh komunitas Fotodroids. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik maka peneliti memerlukan informasi dan analisa oleh karena itu penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

Sifat pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif Eksplanatori yaitu Penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Penelitian ini bersifat spesifik pada konvergensi fotografi dalam *smartphone* dan dikhususkan untuk mengamati bagaimana konvergensi tersebut digunakan dalam Komunitas Fotodroids. Hasil dari penelitian ini terfokus pada komunitas Fotodroids. Namun demikian desain penelitian ini dapat digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



meneliti berbagai komunitas fotografi lainnya yang menggunakan *smartphone* sebagai kamera foto (Priyono, diakses pada 18 Mei 2013).

Menurut Bungin (2011:32) Penelitian Eksplanatori merupakan sebuah riset yang menjelaskan hubungan antara dua fenomena atau peristiwa pada sebuah fakta yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme adalah paradigma yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pemahaman mereka sendiri tentang pengetahuan yang dipelajarinya. Dalam penelitian ini, peneliti berpandangan bahwa komunitas Fotodroids menyadari perkembangan fitur kamera *smartphone* yang semakin berkembang dan tidak kalah dengan kamera DSLR sehingga komunitas Fotodroids menggunakan *smartphone* sebagai kamera foto untuk mengambil gambar. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin menjelaskan bagaimana *smartphone* secara aktif berperan dalam komunitas Fotodroids sebagai sebuah hasil konvergensi (Binham, diakses pada 18 Mei 2013).

C. Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Kriyantono (2008:41), data primer adalah yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara langsung peneliti dengan *founder* komunitas Fotodroids dan juga beberapa anggota komunitas Fotodroids. Peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui cara kerja serta fungsi kamera *smartphone* yang digunakan sebagai kamera foto oleh komunitas Fotodroids baik iPhone 4S maupun Samsung Galaxy SIII.



2. Data Sekunder

© Kriyantono (2008:42) mendefinisikan data sekunder sebagai data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu melalui dokumentasi foto-foto kegiatan komunitas Fotodroids dan juga hasil foto *founder* komunitas Fotodroids di dalam Instagram. Peneliti juga mengambil dokumentasi instagram Komunitas Fotodroids berupa berbagai macam tema *challenge* yang di *upload* ke dalam instagram.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipasi pasif. Menurut Stainback, dalam Sugiyono (2007:66) yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu dengan ikut menjadi anggota komunitas Fotodroids di dalam milis google serta ikut peneliti juga ikut berbagi foto dengan menggunakan akun instagram serta menggunakan *hashtag* (#) Fotodroids. Fungsi dari *hashtag* (#) Fotodroids yaitu menghubungkan semua foto–foto yang juga menggunakan *hashtag* (#) Fotodroids. Dengan terhubungnya foto tersebut maka peneliti dapat melihat hasil karya foto beberapa anggota komunitas Fotodroids lainnya yang juga menggunakan kamera *smartphone* sebagai kamera foto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Dokumentasi

Menurut Bogdan dan Biklen, dalam Berger (2010:162), sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Dokumentasi data visual dalam penelitian ini diharapkan mampu mendukung hasil data lainnya. Sehingga dapat memberikan gambaran kedekatan yang dialami oleh subyek yang diteliti.

Penggunaan *smartphone* oleh Komunitas Fotodroids sebagai kamera foto memiliki bentuk hasil karya foto yang beragam. Untuk dapat memahami konvergensi fotografi dalam *smartphone*, peneliti memerlukan bentuk visual berupa dokumentasi dari foto-foto dan juga hasil rekaman wawancara langsung penulis terhadap *founder* Komunitas Fotodroids dan juga beberapa anggota komunitas Fotodroids sehingga dapat diidentifikasi konvergensi fotografi yang terjadi baik dalam ponsel pintar iPhone 4S dan Samsung Galaxy SIII.

3. Wawancara Semiterstruktur

Menurut Sugiyono (2010:73), wawancara semiterstruktur tergolong dalam *in-depth interview* di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai salah satu *founder* Komunitas Fotodroids dan anggota komunitas Fotodroids. *Founder* komunitas Fotodroids terdiri dari 3 orang akan tetapi awalnya peneliti mencoba menghubungi ketiga *founder* tersebut namun yang memberikan jawaban hanya salah satu *founder* tersebut yang bernama Lean Nasution. Peneliti memilih mewawancarai salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

founder komunitas Fotodroids karena penemu awal komunitas mengetahui lebih banyak mengenai konvergensi fotografi yang terjadi dan juga merupakan pencetus ide untuk menjadikan *smartphone* sebagai kamera foto. Hasil percakapan dalam wawancara tersebut akan dibuat transkripnya sebagai data tertulis untuk membantu penulis. Wawancara serupa juga peneliti lakukan kepada beberapa anggota komunitas Fotodroids. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan *smartphone* sebagai kamera foto saat melakukan proses *photowalk* dikaji melalui Teori Ekologi Media, khususnya pada ponsel pintar iPhone dan Samsung Galaxy SIII.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan yaitu analisis selama di lapangan (Miles and Huberman) :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan konvergensi fotografi dalam *smartphone* pada komunitas Fotodroids serta berkomunikasi dengan *founder* serta anggota komunitas dan selanjutnya mengelompokan data tersebut sesuai dengan topik masalahnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah terkumpul dan telah dikelompokan kemudian dilakukan penyajian. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa penjabaran dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan diambil setelah penyajian data. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui



bagaimana konvergensi fotografi yang terjadi dalam iPhone 4S dan Samsung Galaxy SIII bagi komunitas Fotodroids berdasarkan Teori Ekologi Media.

Setelah melakukan wawancara dengan salah satu *founder* komunitas Fotodroids dan beberapa anggota komunitas Fotodroids, dibuatlah transkrip wawancara dengan memindahkan hasil data rekaman ke dalam bentuk teks tertulis. Selain itu peneliti juga melakukan pengumpulan data-data secara keseluruhan baik berupa foto-foto, dokumentasi, hasil observasi partisipatif peneliti dan hasil wawancara dijadikan data penelitian.

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.